

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi sering kali mengalami hambatan yang menjadi permasalahan serius bagi manajer. Namun, pada era saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat dibandingkan tahun lalu. Perkembangan suatu sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang mudah dan cepat. Sebab, dalam sistem informasi akuntansi harus direncanakan, diimplementasikan dan digunakan dengan tepat.

Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya perkembangan teknologi, perkembangan peradaban manusia mulai berkembang dan juga perubahan sosial manusia diberbagai bidang. Apalagi perkembangan teknologi yang diiringi oleh pengaruh globalisasi sekarang ini yang sangat cepat, teknologi dapat menjadi sumber informasi. Teknologi dalam hal ini merupakan salah satu penompang keberhasilan dalam era globalisasi (Mulyadi,1999).

Perkembangan teknologi sistem informasi akan sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Yusup (1995:2) dalam Benny (2011) mengemukakan sistem informasi memberikan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai informasi. Dimana tanpa informasi, manusia tidak bisa berperan banyak dalam lingkungan.

Kemajuan sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu keberhasilan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakaian sistem informasi. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut.

Era informasi saat ini manusia diharapkan memahami dengan baik peran sistem informasi, diharapkan juga manusia dengan mudah menerima perubahan dalam teknologi sistem informasi baru dan tidak beranggapan bahwa perubahan itu merupakan hambatan bahkan ancaman serta membawa organisasi atau perilaku individu menuju kondisi yang diinginkan, dibutuhkan inisiatif yang mendukung perubahan dan mengurangi inisiatif yang menolak perubahan dalam dunia kerja.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya. Dengan adanya informasi, diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari element-element yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem perlu dikembangkan dengan menyusun sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan untuk memperbaiki sistem yang telah ada. Sedangkan, sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja (Hartono,1990:2-18) dalam Benny (2011).

Bodnar (1995) dalam Susilatri, Amri dan Surya (2010) sistem adalah gabungan berbagai element yang berinteraksi dan secara bersamaan berfungsi untuk mencapai tujuan. Sistem merupakan kumpulan element-element yang menimbulkan hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatannya organisasi sangat bergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya saing yang dapat ditingkatkan dengan bantuan informasi. Sehingga perusahaan yang aliran informasinya tidak jelas akan menjadi terganggu aktivitasnya.

Informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al 2011) dalam Windha dan Ida (2013). Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan maupun organisasi tergantung pada seberapa baik penggunanya mampu menerapkan aplikasi secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan menerapkannya dengan baik. Jadi, keberhasilan dari teknologi maupun sistem informasi pada perusahaan ataupun organisasi.

Menurut Susilastri, Amri dan Surya (2010) pengembangan sistem informasi adalah proses memodifikasi sebagian atau seluruh sistem informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu

dan sumber daya merupakan aktivitas yang berkesinambungan. Dalam sistem informasi akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus kas dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang ada pada perusahaan, yang berupa karyawan, mesin otomatis, komputer dan sumber daya lainnya. Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer atau teknologi yang ada.

Menurut Acep Komara (2005:8), Thai Fung Jen (2002:7) dan Amalia dan Brilliantien (2007:9) dalam Nova (2012) mengemukakan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan bagi para pemakai sistem, partisipasi user dan dukungan manajemen puncak.

Sistem informasi akuntansi pada suatu badan usaha berperan sebagai muara dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada proses

akuntansinya. Sistem informasi akuntansi dibangun secara bertahap dengan paradigma pengembangan tidak berintegrasi dengan sistem informasi untuk proses bisnis lainnya. Proses pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat inap, pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat jalan, dan pencatatan transaksi pembayaran pada apotek ditangani oleh aplikasi lain yang tidak terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi maka dapat diambil kesimpulan pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Rumah Sakit Umum Pku. Muhammadiyah Surakarta).***

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Rizki *et al* (2013), adapun perbedaan adalah objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Rizki *et al* (2013) mengambil objek pada Bank Umum Surakarta, sedangkan penelitian ini mengambil objek pada RSUD. Pku Muhammadiyah Surakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi, adanya program pelatihan dan pendidikan penguuna sistem informasi, kemampuan pengguna sistem informasi, dukungan top managemen dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi :

1. Adakah pengaruh keterlibatan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Adakah pengaruh adanya program pelatihan dan pendidikan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Adakah pengaruh kemampuan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Adakah pengaruh dukungan top managemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Adakah pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan dalam perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh adanya program pelatihan dan pendidikan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan top manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat bagi organisasi

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi

Rumah sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi system pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperguruan terutama yang berkaitan dengan penelitian.

3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi



akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka kerja pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, metode penelitian : jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, uji kualitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV        ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab pelaksanaan dari hasil penelitian yang terdiri dari hasil analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V         PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.